

**MOTIVASI, SIKAP, LINGKUNGAN KELUARGA DAN
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI ENTREPRENEUR
(Studi Empiris pada Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi 2015-2016)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

WIRAWAN SURYO HADI

B200140142

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MOTIVASI, SIKAP, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
MENJADI ENTREPRENEUR (Studi Empiris pada Universitas
Muhammadiyah Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi
2015-2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

WIRAWAN SURYO HADI

B 200 140 142

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Eko Sugiyanto, M.Si

NIDN. 0628055901

HALAMAN PENGESAHAN

**MOTIVASI, SIKAP, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
MENJADI ENTREPRENEUR (Studi Empiris pada Universitas
Muhammadiyah Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi
2015-2016)**

OLEH

**WIRAWAN SURYO HADI
B 200 140 142**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Tanggal 12 November 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si.
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M., Ak.
(Anggota 2 Dewan Penguji)



Dekan,




Dr. Syamsudin, M.M
NIDN. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 November 2019

Penulis



WIRAWAN SURYO HADI

B200140142

**MOTIVASI, SIKAP, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
MENJADI ENTREPRENEUR (Studi Empiris pada Universitas
Muhammadiyah Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi
2015-2016)**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi entrepreneur ? Untuk mengetahui apakah sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi entrepreneur ? Untuk mengetahui apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi entrepreneur ? Untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi entrepreneur? Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan sampel penelitian adalah dengan metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa akuntansi 2015-2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 responden. Berdasarkan hasil penelitian diketahui Variabel motivasi mempunyai pengaruh secara individual terhadap minat enterpreneur, hal ini hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya. Variabel sikap mempunyai pengaruh secara individual terhadap minat enterpreneur, hal ini hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya. Variabel lingkungan keluarga tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap minat enterpreneur, hal ini hipotesis yang diajukan tidak terbukti kebenarannya. Variabel pendidikan tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap minat enterpreneur, hal ini hipotesis yang diajukan tidak terbukti kebenarannya.

Kata Kunci : motivasi, sikap, lingkungan keluarga, pendidikan dan minat enterprenuer

Abstract

The purpose of this study is to determine whether motivation influences the interest of accounting students to become entrepreneurs? To find out whether attitude influences the interest of accounting students to become entrepreneurs? To find out whether the family environment influences the interest of accounting students to become entrepreneurs? To find out whether entrepreneurship education affects the interest of accounting students to become entrepreneurs ?. The approach used in this research is a quantitative approach. The research sample display method is purposive sampling method. The population in this study was 2015-2016 accounting students from the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Surakarta and the sample in this study was 88 respondents. Based on the research results, it is known that the motivation variable has an individual influence on the interests of entrepreneurs, this hypothesis is proven to be true. Attitude variables have an influence individually on the interests of entrepreneurs, this hypothesis is proven to be proven. Family

environment variables do not have an individual influence on the interests of entrepreneurs, this hypothesis is not proven true. Educational variables do not have an individual influence on the interests of entrepreneurs, this hypothesis is not proven true.

Keywords: motivation, attitude, family environment, education and entrepreneur interest

1. PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan kewirausahaan menjadi topik yang diunggulkan di negara-negara industri. Pembinaan kewirausahaan melalui pendidikan dan pelatihan juga telah mengalami peningkatan di beberapa universitas di Indonesia. Dalam konteks ini, wirausaha yang terdidik sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi salah satunya ditandai dengan semakin berkembangnya dunia usaha segala bidang usaha. Indonesia sebagai negara yang berkembang diharapkan mampu menjalankan roda perekonomian sehingga ekonomi Indonesia tidak tertinggal dengan negara lain. Berwirausaha bisa dimulai dengan mendirikan Usaha Kecil Menengah (UKM). Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Motivasi, sikap, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian memanfaatkan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Mahasiswa yang telah berhasil menumbuhkan jiwa berwirausaha dalam dirinya akan sangat mudah menemukan banyak ide untuk mencari peluang berwirausaha. Menurut (Fadiati dan Purwana 2011: 46), "Peluang harus diciptakan oleh diri kita sendiri". Setelah peluang usaha telah ditemukan, mahasiswa akan sangat mudah dalam menjalankan segala jenis usahanya. Dalam hal ini, tidak dipungkiri bahwa kehadiran dan peranan wirausaha akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi di Indonesia, dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan, memanfaatkan dan memobilisasi sumberdaya untuk meningkatkan produktivitas

nasional, serta meningkatkan kesejahteraan pemerintahan. Dengan demikian, meningkatnya perkembangan kewirausahaan dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan, banyak teori untuk memahami motivasi. Salah satu teori yaitu proses, yang berusaha menjelaskan proses munculnya hasrat seseorang untuk menampilkan tingkah laku tertentu. Teori ini, mencoba untuk menggambarkan proses yang terjadi dalam pikiran seseorang yang akhirnya seseorang itu menampilkan tingkah laku tertentu, (Suryana dan Bayu, 2011: 98). Pujiastuti (2013), di dalam menjalankan *entrepreneurship* harus memiliki sebuah motivasi yang kuat, motivasi yang dimaksud adalah suatu proses dimana seseorang bertingkah laku mencapai tujuan untuk memuaskan kebutuhannya. Hal ini dikarenakan seorang wirausaha otomatis menginginkan kesuksesan usahanya, oleh karena itu perlu ada dorongan kuat untuk mencapai kesuksesan usaha itu.

Winarno (2011: 91) sikap kewirausahaan adalah kecenderungan berpikir (kognitif), merasa (afektif) dan berperilaku (konatif) dari karyawan dalam bekerja yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dengan memberikan pelayanan baik untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekat dan utama bagi individu. Lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, saudara dan seluruh keluarga dekat lainnya. Buchari Alma (2013: 8) mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Semakin orang tua memberikan dorongan dan pengaruh untuk anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan sebagai wirausaha.

Sumardi (2007) menjelaskan bahwa pengusaha atau wirausahawan (*entrepreneur*) merupakan seorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang diharapkan dengan risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan

dan mengembangkan bisnis dengan cara membuka kesempatan. Memanfaatkan sumber daya yang diperlukan menjadi *entrepreneur* bagi mahasiswa perlu ditunjang oleh setiap universitas dalam menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk menjadi individu yang berintegritas terpercaya memiliki kemampuan berusaha, berkomunikasi, bekerja sama, dan berkepribadian. Dari kesempatan tersebut mahasiswa lebih yakin akan pilihannya dikarenakan sudah memiliki ilmu untuk dijadikan panduan.

Menurut Hisrich et al. (2008: 75) bahkan dalam pendidikan umum juga berharga karena pendidikan umum memudahkan integritas dan akumulasi pengetahuan baru, memberikan individu dan peluang-peluang yang lebih besar, misalnya dasar pengetahuan yang lebih luas akan memberikan jaringan yang lebih luas untuk penemuan atau pembentukan peluang-peluang potensial dan membantu para pengusaha dalam menyesuaikan diri dengan situasi-situasi baru.

Sarwoko (2011) pendidikan kewirausahaan perlu diberikan untuk menanamkan nilai inovatif dan kreatif dalam menanggapi peluang, menciptakan peluang serta ketrampilan dan pengetahuan berwirausaha, karena minat berwirausaha merupakan titik awal bagaimana usaha tersebut dijalankan dan bagaimana cara mengelola risiko. Azwar (2013) menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa perguruan tinggi merupakan alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri agar dapat menjadi daya saing bangsa. Silvia (2013) intensi berwirausaha mahasiswa yang pernah mendapatkan pendidikan kewirausahaan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak dan belum pernah mendapatkan pendidikan kewirausahaan. Rata-rata *entrepreneurial traits* dan *entrepreneurial skills* mahasiswa yang pernah mendapatkan pendidikan kewirausahaan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak dan belum pernah mendapatkan pendidikan kewirausahaan.

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulumnya. Dalam perkuliahan telah diberi teori-teori kewirausahaan serta praktik kewirausahaan. Selain itu Fakultas

Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta sering pula mengadakan seminar-seminar tentang kewirausahaan. Adapun salah satu tujuannya adalah membentuk mahasiswa berjiwa wirausaha agar setelah lulus nanti bisa menjadi wirausahawan yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran akan berkurang.

Menurut Rochayani et al., (2013) minat adalah ketertarikan atau dorongan yang tinggi dari seseorang yang menjadi penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu guna mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira. Jadi minat berwirausaha adalah keinginan, motivasi dan dorongan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras, untuk membuka suatu peluang dengan keterampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil risiko, serta bisa belajar dari kegagalan sebelumnya.

Dengan adanya masalah ini apakah mahasiswa ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta mempunyai keinginan membuka usaha dengan bekal ilmu yang didapat. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: “ Motivasi, Sikap, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Entrepreneur (Studi Empiris pada Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi 2015-2016) ”

2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner yang telah disebar dengan berbagai isi pertanyaan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Adapun data primer diperoleh langsung dari sumber aslinya dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa akuntansi 2015-2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah 744 orang. Data tersebut diperoleh dari TU Fakultas Ekonomi dan

Bisnis. Sedangkan, sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa akuntansi 2015-2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Data penelitian dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada Mahasiswa Program Studi Akuntansi 2015-2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diukur dengan menggunakan skala likert, sehingga variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Kolmogorov – Smirrov	Kriteria	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov Z	0,828	>0,05	Data
<i>Asymp sig (2-tailed)</i>	0,500		Terdistribusi Normal

Dari tabel di atas uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-smirnov Test*. Hasil nilai *asympt Sig* diperoleh lebih besar bila dibandingkan dengan probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	Kriteria	VIF	Kriteria	Keterangan
Motivasi	0,869	>0,10	1,151	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
Sikap	0,902	>0,10	1,108	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan	0,929	>0,10	1,076	<10	Tidak terjadi multikolinearitas
Pendidikan	0,944	>0,10	1,060	<10	Tidak terjadi multikolinearitas

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai VIF dan *Tolerance* hitung dari masing-masing variabel sesuai dengan kriteria pengujian ($VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$) sehingga dapat dikatakan pada model regresi yang digunakan tidak ditemukan tidak adanya multikolinearitas antar variabel bebas.

Tabel 3. Hasil uji Heteroskedastisitas

Variabel	p-value	Keterangan
Motivasi	0,496	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sikap	0,185	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Lingkungan	0,525	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pendidikan	0,685	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau nilai signifikansi masing-masing variabel menunjukkan angka lebih dari 0,05. Sehingga dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa model regresi yang digunakan terbebas dari adanya heteroskedastisitas.

3.2 Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t _{hitung}	Sig
(Constant)	14,829	6,308	
Motivasi	0,317	2,400	0,019
Sikap	0,179	2,067	0,042
Lingkungan	0,081	0,756	0,452
Pendidikan	0,096	0,872	0,386

$$ME = 14,829 + 0,317(MO) + 0,179(SI) + 0,081(LK) + 0,096(PK) + e \quad (1)$$

Dari hasil regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai Konstanta variabel minat enterpreneur adalah 14,829, hal ini berarti: apabila variabel bebas (motivasi, sikap, lingkungan keluarga dan pendidikan) diasumsikan nol sehingga minat enterpreneur yang menjadi obyek penelitian sudah menunjukkan minat yang sangat baik.

Nilai koefisien variabel motivasi adalah 0,317 dengan hasil bertanda positif pada variabel motivasi menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi sehingga meningkatkan minat enterpreneur.

Nilai koefisien variabel sikap adalah 0,179 dengan hasil bertanda positif pada variabel sikap menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap sehingga meningkatkan minat enterpreneur.

Nilai koefisien variabel lingkungan keluarga adalah 0,224 dengan hasil bertanda positif pada variabel lingkungan keluarga menunjukkan bahwa semakin tinggi lingkungan keluarga sehingga semakin tinggi pula minat enterpreneur.

Nilai koefisien variabel pendidikan adalah 0,096 dengan hasil bertanda positif pada variabel profesionalisme menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan sehingga semakin tinggi pula minat enterpreneur.

3.3 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Kriteria	Keterangan
Motivasi	2,400	2,000	0,019	<0,05	H1 diterima
Sikap	2,067	2,000	0,042	<0,05	H2 diterima
Lingkungan	0,756	2,000	0,452	<0,05	H3 ditolak
Pendidikan	0,872	2,000	0,386	<0,05	H4 ditolak

Dari hasil tabel 2 tersebut tersebut dapat diketahui hasil uji t. Untuk nilai t tabel dapat dilihat pada tabel t dengan signifikansi dua sisi, sehingga $0,05 : 2 = 0,025$. Derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n-k-1$, di mana n adalah jumlah sample, k adalah variabel bebas, sehingga $df = 84-4-1 = 79$. Nilai t tabel pada signifikansi 0.025 dengan $df = 79$, berdasarkan tabel di atas adalah 2,000. Kriteria pengujian jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima, jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Untuk variabel motivasi, sikap, lingkungan keluarga dan pendidikan terhadap minat enterpreneur.

Variabel motivasi diketahui nilai t_{hitung} (2,400) lebih besar dari pada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,019 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H1 diterima, artinya variabel motivasi mempunyai pengaruh secara individual terhadap minat enterpreneur.

Variabel sikap diketahui nilai t_{hitung} (2,067) lebih besar dari pada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,042 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H2 diterima, artinya variabel sikap mempunyai pengaruh secara individual terhadap minat enterpreneur.

Variabel lingkungan keluarga diketahui nilai t_{hitung} (0,756) lebih kecil dari pada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,756 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H3 ditolak, artinya variabel lingkungan tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap minat enterpreneur

Variabel pendidikan diketahui nilai t_{hitung} (0,872) lebih kecil dari pada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,386 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu,

H4 ditolak, artinya variabel pendidikan tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap minat enterpreneur.

3.4 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	$p-value$	Keterangan
4,595	2,27	0,002	Ho ditolak

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah 4,595 dan F_{tabel} dapat dilihat dari tabel F pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df1 (jumlah variabel-1) = 4-1 = 3. Rumus df2 adalah $n-k-1$; dimana n adalah jumlah data, k adalah jumlah variabel, independen. $Df2 = 84-4-1 = 79$. Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} df1=3 dan df2=84 adalah 2,27. Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,595 > 2,27$ dan nilai signifikansi = $0,002 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak, sehingga variabel motivasi, sikap, lingkungan keluarga dan pendidikan berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat enterpreneur, dengan demikian model regresi yang digunakan adalah layak

3.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434 ^a	.189	.148	2,45895

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,148. Hal ini berarti bahwa 14,8% variasi variabel dapat dijelaskan oleh variabel motivasi, sikap, lingkungan keluarga dan pendidikan sedangkan sisanya yaitu 86,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

3.6 Pembahasan

3.6.1 Pengaruh motivasi terhadap minat enterpreneur.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, Variabel motivasi diketahui nilai t_{hitung} (2,400) lebih besar dari pada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,019 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H_1 diterima, artinya variabel

motivasi mempunyai pengaruh secara individual terhadap minat enterpreneur.

Hal ini beberapa mahasiswa termotivasi untuk berwirausaha didorong oleh ambisi kemandirian berupa keinginan membuka usaha sendiri, suka akan kebebasan dalam beraktivitas dan realisasi diri dimotivasi oleh keinginan untuk memperoleh posisi yang lebih baik dan keinginan untuk memotivasi dan mengarahkan orang lain.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Budiati, dkk (2012), Kusuma dan Warmika (2016) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3.6.2 Pengaruh sikap terhadap minat enterpreneur.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, Variabel sikap diketahui nilai t_{hitung} (2,067) lebih besar dari pada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,042 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H2 diterima, artinya variabel sikap mempunyai pengaruh secara individual terhadap minat enterpreneur. Hal ini berarti bahwa minat enterpreneur dapat dicapai jika seorang memiliki sikap yang baik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelum yang dilakukan oleh Ardiyani dan Kusuma (2016) yang menyatakan bahwa sikap mempunyai pengaruh terhadap minat enterpreneur.

3.6.3 Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat entrepreneur

Berdasarkan hasil analisis data di atas, Variabel lingkungan keluarga diketahui nilai t_{hitung} (0,756) lebih kecil dari pada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,756 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H3 ditolak, artinya variabel lingkungan tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap minat enterpreneur. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Minat menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan positif terhadap minatnya.

Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan

pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha. Dalam pemilihan karir seseorang cenderung berkonsultasi dengan sesama anggota keluarga. Keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak.

Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Pranoto, Askandar dan Afifudin (2018), Kusuma dan Warmika (2016), Ardiyani dan Kusuma (2016) dan Budiati (2012) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat entrepreneur

3.6.4 Pengaruh pendidikan terhadap minat enterpreneur.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, Variabel pendidikan diketahui nilai t_{hitung} (0,872) lebih kecil dari pada t_{tabel} (2,000) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,386 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H4 ditolak, artinya variabel pendidikan tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap minat enterpreneur..

Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan yang bertemakan kewirausahaan hanya sebatas mengikuti mata kuliah kewirausahaan yang wajib diikuti setiap mahasiswa, akan tetapi mahasiswa fokus pada kuliah yang ditempuh hingga lulus.

Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Pranoto, Askandar dan Afifudin (2018), Kusuma dan Warmika (2016), Ardiyani dan Kusuma (2016) dan Budiati (2012) yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap minat enterpreneur.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, sehingga didapatkan kesimpulan sebagai berikut: (1) Variabel motivasi mempunyai pengaruh secara individual terhadap minat enterpreneur, hal ini hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya; (2) Variabel sikap mempunyai pengaruh secara individual terhadap minat enterpreneur, hal ini hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya;

(3) Variabel lingkungan keluarga tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap minat enterpreneur, hal ini hipotesis yang diajukan tidak terbukti kebenarannya; (3) Variabel pendidikan tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap minat enterpreneur, hal ini hipotesis yang diajukan tidak terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dion Mahesa & Edy Rahardja. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. 1(1), 130-137.
- Ajzen, I. (1991). Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behaviour and Human Decisions Processes*, 50, 2, pp.179-211.
- Akmaliah, Z., dan H. Hisyamuddin, (2009), "Choice of Self-Employment Intentions Among Secondary School Students", *The Journal of International Social Research*, Vol 2(9), pp.539-549.
- Alma, Buchari. (2011). Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta
- Azwar, Budi. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau. *Menara*, 12(1): 12-22.
- Basrowi. (2011). Kewirausahaan Untuk Peguruan Tinggi. Bandung: Alfabeta.
- Buchari Alma. (2013). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta
- Budiati, Yani Tri Endang dan Universari Nuria (2012). Minat mahasiswa menjadi wirausaha (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas semarang). Volume 14 Nomor 1, Juni 2012 .ISSN 1410-9859.
- Cahyono, Andi. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Program Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra Tahun 2006-2009, http://dewey.petra.ac.id/jiunkpe_dg_16679, diunduh 20 November 2015.
- Cardinawati. (2010). Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UKSW. *Salatiga: repository UKSW*.

- Fuadi, I.F. (2009). Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktikkkerja industri siswa kelas XII teknikotomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal.” *Jurnal PTM* 9(1) Desember: 92-98.
- Gallyn, Ditya M. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Skripsi* pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia: Tidak Diterbitkan.
- Hendrawan, Sirine (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa feb uksw konsentrasi kewirausahaan). Vol. 02 september 2017. ISSN : 2477-0574.
- Ion, Medar Lucian. (2015). Entrepreneurship Education And The Economy Vicious Circles. *Academica Brancusi Publisher*. 8(9): h: 2344-3685.
- Kimiyaei, Ali, Abbas Gholami, Abbas Safari, dan Ali Shirpour. (2015). Entrepreneurship Education and Entrepreneurial School a New Approach in Education and the Growth of Students, *Jurnal UMP Social Sciences andTechnology Management*, 3(3): h: 208-212.
- Koranti, Komsu. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. Bandung: Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil). Vol. 5 Oktober 2013. ISS: 1858-2559.
- Lestari, R.B. dan Wijaya, T. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal Ilmiah STIE MD*, 1(2): h:112-119.
- Mahanani, Hanum R. (2014). Analisis Pengaruh Internal dan Faktor lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada siswa SMA Negeri 1 Semarang). Semarang: fakultas Ekonomika dan Bisns. Universitas Diponegoro.
- Muhidin. (2011). *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Praswati Nuryulia Aflit. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas

- Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. ISBN: 978-602-70429-1-9. Hlm. 134-142.
- Paulina, Irene, dan Wardoyo. (2012). Faktor Pendukung Itensi Berwirausaha terhadap Mahasiswa. Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma. Jakarta: Jurnal Dinamika Manajemen. Vol 03, No 01, Maret 2012
- Pujiastuti, Eny E. (2013). Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan terhadap Intensi Berwirausaha pada Usia Dewasa Awal, *Buletin Ekonomi* 11 (1), pp: 1-86..
- Raguz, I. V. dan Matic. M. (2011), “Student’s Perceptions and Intentions Towards Entrepreneurship: The Empirical Finding from The University of Dubrovnik-Croatia”, *International Journal of Management Cases*, Vol. 13 No. 3, 38-49.
- Rochayati, Umi et al. (2013). Pengaruh Faktor Sosiodemografi, Sikap, dan Kontekstual terhadap Niat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 43(2): h: 154–163
- Rusdiana. (2012). Kewirausahaan Teori dan Praktik, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sarwoko, Endi. (2011). Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16(2): h:314-323.
- Subandono, A. (2007). Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang. Skripsi.FMIPA-UNES
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Suhartie, Lieli dan Sirine, Hani. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*)(Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2): h:10-23.
- Suhartini, Yati. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *AKMENIKA UPY*. 9(10): h:1-15.

- Suryana, Yusuf dan Kartib Bayu. (2011). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* Edisi Kedua. Jakarta: KENCANA.
- Tampubalon. (2010). Pengaruh Motivasi dalam Berwirausaha. Medan
- Winarno. (2011). Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship. Jakarta: PT. Indeks.
- Winarsih, Puji. (2014). Minat Berwirausaha Ditinjau dari Motivasi dan Sikap Kewirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah, Surakarta.